

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Dalam manajemen proyek, pelaksanaan pekerjaan konstruksi bertujuan untuk mewujudkan atau membuat bangunan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan dengan biaya seminimum mungkin dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Namun dalam mencapai tujuan ini, masalah kesehatan dan keselamatan kerja (K3) para buruh atau tenaga kerja selama berlangsungnya proyek konstruksi sering kali kurang mendapat perhatian dari berbagai pihak, baik dari pemerintahan ataupun dari kontraktor. Padahal hampir semua proyek-proyek konstruksi baik pembangunan gedung tinggi, jembatan, jalan dan lain-lain mempunyai resiko terjadinya kecelakaan yang tinggi.

Kurangnya kesadaran akan pentingnya K3 inilah yang mengakibatkan banyak terjadinya kecelakaan kerja baik yang serius atau yang tidak serius dan kematian dalam proses pelaksanaan konstruksi setiap tahunnya. Hal ini tidak hanya terjadi pada para pekerja tapi juga berakibat pada masyarakat di sekitar lokasi konstruksi. Kecelakaan-kecelakaan yang terjadi dalam proses konstruksi juga dapat menghambat proses konstruksi itu sendiri sehingga tujuan manajemen proyek tidak tercapai seperti menambah pembiayaan yang tidak perlu akibat terjadinya kecelakaan kerja dan dari segi waktu akan memperlambat proses konstruksi sehingga produktivitas pekerjaan mengalami penurunan.

OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001 merupakan suatu standar sertifikasi internasional yang memperhatikan masalah kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang mulai dijadikan pilihan oleh kontraktor dalam mengaplikasikan sistem manajemen yang baik dalam masalah K3 untuk dapat mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi dalam bidang konstruksi.

Tuntutan akan kesadaran untuk meningkatkan K3 dalam bidang konstruksi mulai berkembang seiring dengan banyaknya kontraktor asing yang telah mengaplikasikan sistem manajemen K3 OHSAS 18001:1999 sehingga kontraktor lokal harus mempersiapkan diri dan meningkatkan kesadaran akan K3 untuk dapat bersaing dengan kontraktor asing.

Untuk itulah studi OHSAS 18001:1999 dilakukan, yaitu bagaimana menerapkan suatu sistem manajemen yang baik dalam masalah K3 dalam bidang konstruksi sehingga tujuan manajemen proyek dapat tercapai serta untuk mengurangi jumlah kecelakaan kerja yang terjadi.

## **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan cara kerja serta prosedur penerapan OHSAS 18001:1999 pada pelaksanaan proyek oleh perusahaan kontraktor.
2. Menjelaskan pentingnya penerapan sistem manajemen K3 pada perusahaan kontraktor sehingga tujuan manajemen proyek dapat tercapai serta meningkatkan daya saing dan profesionalisme dengan kontraktor asing.

3. Menjadi salah satu pedoman bagi perusahaan kontraktor lainnya dalam penerapan sistem manajemen K3, baik perusahaan kontraktor yang belum memperoleh sertifikat OHSAS 18001:1999 ataupun yang sudah memperoleh sertifikat OHSAS 18001:1999 sebagai bahan perbandingan.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang masih dianggap kurang dalam penerapan cara kerja serta prosedur K3 pada suatu proyek konstruksi.
5. Mengidentifikasi kesesuaian penerapan cara kerja serta prosedur K3 pada suatu proyek konstruksi dengan sistem manajemen K3 OHSAS 18001:1999.

### **1.3. RUANG LINGKUP DAN BATASAN**

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini mencakup bagaimana penerapan OHSAS 18001:1999 pada pelaksanaan salah satu proyek perusahaan kontraktor dan penanggulangan masalah-masalah K3 yang sering dihadapi pada proyek gedung. Sedangkan batasan penulisan tugas akhir ini adalah penerapan OHSAS 18001:1999 hanya pada proyek konstruksi yang ditinjau yaitu proyek Mal Taman Palem oleh kontraktor PT. WASKITA KARYA yang difokuskan pada kantor proyek dan pekerjaan struktur atas.

### **1.4. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam menyusun tugas akhir ini, metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada salah satu pelaksanaan proyek perusahaan kontraktor yang sedang dalam tahap penerapan sistem manajemen K3 OHSAS 18001:1999 yaitu proyek Mal Taman Palem oleh kontraktor PT. WASKITA KARYA. Selain

dengan studi kasus, studi pustaka juga dilakukan untuk memperoleh data-data dari literatur-literatur sebagai langkah mencari teori-teori yang mendukung permasalahan yang diteliti serta menggambarkan permasalahan K3 yang sering dihadapi pada proyek gedung.

Studi kasus dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen sistem manajemen K3 PT. WASKITA KARYA serta data-data yang diperoleh dari pelaksanaan proyek Mal Taman Palem oleh kontraktor PT. WASKITA KARYA dan wawancara terhadap personil yang terlibat langsung untuk menganalisa penerapan sistem manajemen K3 OHSAS 18001:1999 dan melakukan *gap analysis* terhadap klausul OHSAS 18001:1999 pada proyek Mal Taman Palem oleh kontraktor PT. WASKITA KARYA, sehingga diperoleh gambaran apakah penerapan sistem manajemen K3 OHSAS 18001:1999 telah berjalan dengan baik atau masih memerlukan perbaikan.

Penanggulangan permasalahan K3 yang dihadapi pada pelaksanaan proyek gedung akan diuraikan secara deskriptif berdasarkan literatur-literatur yang menunjang, melalui metode-metode yang diterapkan di lapangan dan melalui hasil survei yang dilakukan pada proyek yang sedang ditinjau.

## **1.5. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang pemilihan topik serta maksud dan tujuan penulisan, ruang lingkup dan batasan pembahasan yaitu bagaimana

penerapan OHSAS 18001:1999 pada pelaksanaan proyek Mal Taman Palem oleh perusahaan kontraktor PT. WASKITA KARYA, metodologi penulisan tugas akhir tentang cara penyampaian topik dan sistematika penulisan dari tugas akhir ini.

## BAB II. K3, Sistem Manajemen K3, Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja dan Permasalahan K3 yang Sering Dihadapi Pada Pelaksanaan Proyek Gedung Secara Umum

Bab ini membahas tentang pengertian K3, tujuan penerapan K3, perkembangan K3, pengertian sistem manajemen K3, latar belakang sistem manajemen K3, sistem manajemen K3 dalam bidang konstruksi, penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan permasalahan K3 yang sering dihadapi pada pelaksanaan proyek gedung secara umum.

## BAB III. Pengertian OHSAS 18001, Perkembangan OHSAS 18001, Manfaat dan Tata Cara Penerapan OHSAS 18001:1999, Ruang Lingkup OHSAS 18001:1999 dan Elemen-elemen OHSAS 18001:1999

Bab ini menceritakan tentang pengertian OHSAS 18001, perkembangan OHSAS 18001 yang berisi tentang sejarah OHSAS 18001:1999, manfaat dari penerapan OHSAS 18001:1999 dan cara penerapannya, ruang lingkup OHSAS 18001:1999 serta elemen-elemen OHSAS 18001:1999 yaitu persyaratan-persyaratan yang diatur dalam OHSAS 18001:1999.

#### BAB IV. Studi Dokumen-dokumen Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:1999 Pada Perusahaan Kontraktor PT. WASKITA KARYA

Bab ini berisi tentang gambaran umum PT. WASKITA KARYA seperti riwayat singkat perusahaan, visi perusahaan, kegiatan usaha, jaringan operasi dan struktur organisasi perusahaan serta menguraikan dokumen-dokumen sistem manajemen K3 OHSAS 18001:1999 PT. WASKITA KARYA seperti peraturan perusahaan di bidang K3, prosedur K3 dan instruksi kerja K3.

#### BAB V. Analisis Penerapan Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:1999 Pada Pelaksanaan Proyek Mal Taman Palem oleh Kontraktor PT. WASKITA KARYA

Bab ini berisi tentang data umum dari proyek Mal Taman Palem dan menguraikan bagaimana analisis terhadap penerapan sistem manajemen K3 OHSAS 18001:1999 dan *gap analysis* OHSAS 18001:1999 pada pelaksanaan proyek Mal Taman Palem oleh kontraktor PT. WASKITA KARYA berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan serta cara penanggulangan permasalahan K3 yang dihadapi pada pelaksanaan proyek gedung melalui penerapan OHSAS 18001:1999.

#### BAB VI. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari implementasi OHSAS 18001:1999 pada pelaksanaan proyek Mal Taman Palem oleh kontraktor PT. WASKITA KARYA dan saran atau rekomendasi untuk penerapan

OHSAS 18001:1999 pada pelaksanaan proyek Mal Taman Palem oleh kontraktor PT. WASKITA KARYA serta saran untuk pengembangan penyusunan tugas akhir.

